

---

## **Analisis Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Pada Generasi Millennial)**

**Dwi Nanda Aryanti<sup>1\*</sup>, Liharman Saragih<sup>2</sup>, Wico Jontarudi Tarigan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun, Pematangsiantar

<sup>2,3</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun, Pematangsiantar

\*Email: sayadwinanda@gmail.com

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of investment, return, and risk on interest in investing in Bibit in the millennial generation. The independent variables used in this study are investment knowledge, return, and risk. The dependent variable in this study is investment interest. The population of this study amounted to 10,000 people. The sampling technique in this study was to use the Slovin formula so that the number of samples in this study amounted to 100 people. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the variables of investment knowledge, return, and risk each have a positive and significant effect on interest in investing in Bibit.*

**Keywords:** *Investment interest, investment knowledge, return, risk.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi, *return*, dan risiko terhadap minat investasi di Bibit pada generasi millennial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, *return*, dan risiko. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi. Populasi penelitian ini berjumlah 10.000 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi, *return*, dan risiko masing - masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Bibit.

**Kata Kunci:** Minat investasi, pengetahuan investasi, *return*, risiko.

---

## **1. Pendahuluan**

Dalam konteks negara berkembang maupun negara industri, penggunaan teknologi senantiasa menjadi kunci untuk menghasilkan kegiatan dan produk ekonomi yang inovatif. Terlebih, saat ini Indonesia tengah menghadapi revolusi industri 4.0, dimana semua proses dilakukan dengan sistem digitalisasi dan otomatisasi, hal mana yang memaksa sektor usaha untuk memutar otak dan terus berinovasi untuk bisa bertahan. Perkembangan teknologi internet semakin berkembang dan tidak hanya menghubungkan manusia ke seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis digitalisasi keuangan terutama di sektor investasi. Saat ini investasi hal yang sangat umum bagi masyarakat, khususnya dikalangan properti generasi millennial. Hal ini terbukti adanya beberapa investasi online seperti reksadana, saham, obligasi, dan logam mulia. Namun tidak sedikit dari mereka yang belum mempunyai minat dalam investasi, karena sebagian dari mereka masih beranggapan bahwa berinvestasi itu adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar.

Banyak dari kalangan masyarakat terutama pebisnis maupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama

bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tatacara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi investor (Nisa & Zulaika, 2017).

Salah satu instrumen investasi yang menjadi pilihan investor adalah Reksadana. Dengan dukungan sistem online, investasi reksadana kini sangat mudah dan praktis untuk dilakukan. Masyarakat (investor) tidak perlu lagi datang ke bank kustodian atau menemui manager investasi untuk membeli reksadana. Sekarang investor dapat langsung bertransaksi melalui situs resmi (*website*) atau melalui aplikasi secara online. Contoh aplikasi investasi yang menjual reksadana secara online adalah Bibit dan Bareksa, adapun *marketplace* seperti Tokopedia dan Bukalapak. Reksa dana cocok untuk investor pemula karena ada manajer investasi yang mengelola uang kamu secara profesional. Jadi Aplikasi Bibit juga memilih manajer investasi dengan performa konsisten dan reputasi yang baik sebelum menjalin hubungan kerja. Harga reksa dana di-update sekali setiap hari kerja dan bisa di pantau dari aplikasi Bibit di Smartphone kapan aja. Pada dasarnya, untuk menghindari dari penipuan investasi online maka investor harus memahami mengenai kejelasan dan kebenaran atas informasi dari pihak penghimpun dana sebelum mereka menginvestasikan dan nya. Investor pun harus mengecek pihak penghimpun dana yang dipilih harus mempunyai izin dari OJK.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a. Investasi

Investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi bias berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada asset *riil* (tanah, emas, mesin atau bangunan), maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan (Tandelilin, 2018).

Investasi adalah salah satu cara meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pada suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia (Bustami & Nilda, 2021). Investasi dapat dilakukan bukan saja pada fisik, tetapi juga pada bidang non fisik. Investasi fisik meliputi bangunan pabrik dan perumahan karyawan, mesin-mesin dan peralatan serta persediaan (bahan mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi). Investasi non fisik meliputi pendidikan, pelatihan, migrasi, pemeliharaan kesehatan dan lapangan kerja (Atmanti, 2012).

### b. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan investasi karena pengetahuan merupakan dasar pembentuk sebuah kekuatan yang memungkinkan seseorang melakukan apa yang ingin dilakukannya. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor perlu memiliki pengetahuan bahwa instrumen keuntungan yang dipilih aman dan terpercaya. Sehingga ketersediaan informasi yang memadai, memudahkan investor dalam praktiknya (Yusuf, 2019). Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajara yang telah diterima dan telah diorganisasikan didalam memori manusia (Darmawan & Japar, 2017). Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Darmawan & Kurnia, 2019).

### c. Return

Menurut (Fahmi, 2018), *return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, atau lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham, semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, semakin rendah *return*, atau bahkan negatif maka semakin buruk

investasinya. *Return* adalah pendapatan yang dinyatakan sebagai persentase dari modal investasi awal. Menurut (Tandelilin, 2018) alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. *Return* investasi hanya bias diperkirakan melalui pengestimasi. *Return* investasi di masa datang adalah *return* yang diharapkan dan sangat mungkin berlainan dengan *return* aktual yang diterima.

Menurut (Jogiyanto, 2020), *return* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. *Return* Realisasi (*Realized Return*)

*Return* yang direalisasikan dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja suatu investasi. *Return* realisasi ini dapat menjadi dasar untuk menentukan *return* ekspektasi dan risiko yang dialami di masa yang akan datang.

2. *Return* Ekspektasi (*expected return*)

*Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan terjadi. *Return* ini penting untuk pengambilan keputusan suatu investasi. Jika *return* yang ditawarkan oleh investasi lebih kecil *return* yang diharap (*return* ekspektasi), maka investasi sebaiknya tidak diterima. Sebaliknya, *return* yang ditawarkan oleh investasi lebih besar *return* yang diharapkan, maka investasi sebaiknya diterima.

#### d. Risiko

Menurut (Suhir, 2014) persepsi risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi konsumen (investor) ketika mereka tidak dapat memprediksi dampak dari keputusan pembelian atau investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* actual yang diterima dengan *return* yang diharapkan yang terdiri dari dua jenis yaitu risiko umum (general risk) yang merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi dipasar secara keseluruhan dan risiko spesifik (risiko perusahaan) adalah risiko yang tidak berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan (Dewi & Adnantara, 2017)

Menurut (Widiatmodjo, 2015) secara umum ada tiga risiko yang dihadapi investor dalam investasi saham, yaitu:

1. Risiko Inflasi

Risiko ini disebabkan harga jual lebih rendah dari harga pada saat pembelian saham. Risiko ini menyebabkan penurunan daya beli atas penghasilan yang diperoleh investor. Jadi inflasi bisa menyebabkan menurunnya daya beli, atau populer dengan sebutan penghasilan *riil*.

2. Tidak mendapatkan dividen

Risiko ini terjadi apabila kalau inflasi atau merosotnya nilai tukar rupiah tersebut mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar bunga sama sekali atau tidak membagikan dividen.

3. Risiko Likuidasi

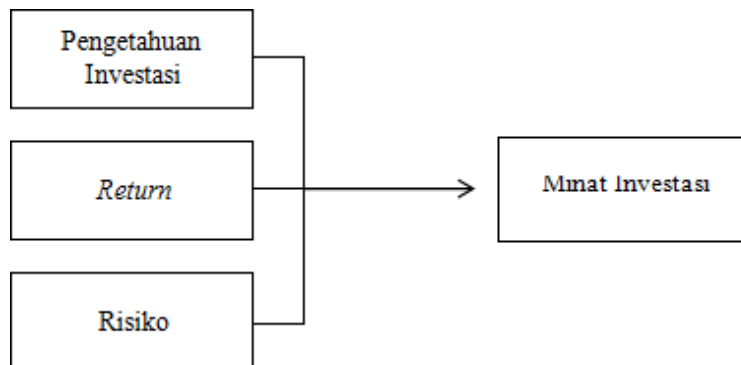
Risiko likuidasi adalah risiko yang disebabkan oleh kesulitan atau bisa juga kegagalan dalam membeli atau menjual instrumen investasi. Kebangkrutan merupakan risiko terburuk bagi pemegang saham karena pemegang saham memiliki hak terakhir setelah perusahaan dilikuidasi.

#### e. Minat Investasi

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Aini Maslichah & Junaidi, 2019). Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari luar. Minat adalah kesadaran seorang terhadap objek, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Situmorang & Natariasari, 2014). Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi

dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya (Hidayat & Muktiadji, 2019).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi (Y)

H2: Return berpengaruh positif dan signifikan (X2) terhadap Minat Investasi (Y)

H3: Risiko berpengaruh positif dan signifikan (X3) terhadap Minat Investasi (Y)

H4: Pengetahuan Investasi (X1), Return (X2), Risiko (X3), berpengaruh secara simultan terhadap Minat Investasi (Y)

### 3. Metodologi

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif pada penelitian yang dilakukan kali ini. Dalam proses penggunaannya, biasanya penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka - angka yang lebih sistematis. Tujuannya untuk mengembangkan model-model sistematis dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan hidup manusia. Dimana penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung dan secara online melalui *google form*. Proses pengukuran menggunakan skala - skala adalah bagian yang paling penting dalam penelitian kuantitatif.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### a. Analisa Data

Tabel 1 Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Pengetahuan Investasi (X1)</b>			
P1	0,706	0,197	Valid
P2	0,725	0,197	Valid
P3	0,603	0,197	Valid
P4	0,590	0,197	Valid
<b>Return (X2)</b>			
P1	0,984	0,197	Valid
P2	0,906	0,197	Valid
<b>Risiko (X3)</b>			
P1	0,763	0,197	Valid
P2	0,818	0,197	Valid
P3	0,807	0,197	Valid
<b>Minat Investasi (Y)</b>			
P1	0,729	0,197	Valid

P2	0,797	0,197	Valid
P3	0,827	0,197	Valid
P4	0,809	0,197	Valid
P5	0,751	0,197	Valid
P6	0,755	0,197	Valid
P7	0,753	0,197	Valid
P8	0,700	0,197	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner adalah valid, yang dapat dilihat dari r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,197) pada setiap butir pernyataan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa 17 pernyataan valid dan akan digunakan sebagai pernyataan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Cut Off	Keterangan
X1	0,548	4	0,70	Reliabel
X2	0,778	2	0,70	Reliabel
X3	0,705	3	0,70	Reliabel
Y	0,881	8	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel > 0,70. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas maka seluruh pertanyaan dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber ; Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas Tabel 3 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusinormal.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.736	2.114		.348	.729
	Pengetahuan Investasi	.227	.138	.206	1.643	.104
	Return	-.131	.184	-.081	-.708	.481
	Risiko	-.124	.095	-.147	-1.309	.194

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber ; Data primer yang diolah 2022

Dari ketiga variabel yang diteliti menunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> nilai sig > 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel tersebut.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.639	1.565
	Return	.776	1.289
	Risiko	.797	1.254

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022.

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel Pengetahuan Investasi, *Return*, dan *Risiko* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

## Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630a	.397	.379	2.819	1.932

a. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 , nilai D - W dapat diketahui sebesar 1.932, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 100 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k-3), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7364 dan nilai D-W sebesar 1,932 > dU dan (4-dU) atau 4 - 1,7364 = 2,2636. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.



### Uji Parsial ( Uji T )

Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 100 , jumlah parameter ( $k$ ) = 4,  $df = n - k = 100 - 4 = 96$  pada tingkat kesalahan  $\alpha/2 = 0,025$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,985$ .

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.885	3.471		2.560	.012
Pengetahuan Investasi	.629	.227	.274	2.769	.007
Return	1.270	.303	.377	4.195	.000
Risiko	.273	.156	.155	1.752	.083

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diperoleh hasil :

1. Variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_1$ ) = 0.629 dengan  $t_{hitung}$  (2,769) >  $t_{tabel}$  (1,985) dan signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
2. Variabel *Return* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_2$ )= 1.270 dengan  $t_{hitung}$  (4,195) >  $t_{tabel}$  (1,985) dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
3. Variabel risiko ( $X_3$ ) mempunyai koefisien ( $\beta_3$ ) = 0,273 dengan  $t_{hitung}$  (1,752) <  $t_{tabel}$  (1,985) dan signifikansi  $0,083 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.

### Uji Serempak ( Uji F )

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel ( $n$ ) adalah 100 dan jumlah parameter ( $k$ ) sebanyak 4, sehingga diperoleh  $df = n - k = 100 - 4 = 96$  maka pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 3,09$ .

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Serempak (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	503.239	3	167.746	21.108	.000b
Residual	762.921	96	7.947		
Total	1266.160	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Pengetahuan Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diketahui nilai  $F_{hitung}$  (21,108) >  $F_{tabel}$  (3,09) dan signifikansi (0,000) <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel Pengetahuan Investasi, *Return*, dan Risiko secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian analisis regresi linier berganda ini disajikan data hasil analisis regresi linier

berganda sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	8.885	3.471		2.560	.012
Pengetahuan Investasi	.629	.227	.274	2.769	.007
Return	1.270	.303	.377	4.195	.000
Risiko	.273	.156	.155	1.752	.083

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta  $\beta_0 = 8.885$ . Ini menunjukkan tingkat konstanta dimana jika variabel Pengetahuan Investasi ( $\beta_1$ ), *Return* ( $\beta_2$ ), dan Risiko ( $\beta_3$ ) adalah 0, maka Minat Investasi (Y) generasi millennial akan tetap sebesar 8.885, dengan asumsi variabel lain tetap.
2. Variabel Pengetahuan Investasi ( $\beta_1 = 0,629 > 0$ ). Ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, artinya apabila Pengetahuan Investasi meningkat, maka Minat Investasi akan meningkat.
3. Variabel *Return* ( $\beta_2 = 1.270 > 0$ ). Ini menunjukkan bahwa variabel *Return* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi, artinya apabila *Return* meningkat, maka Minat Investasi akan meningkat.
4. Variabel Risiko ( $\beta_3 = 0,273 > 0$ ). Ini menunjukkan bahwa variabel Risiko berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi, artinya apabila tingkat Risiko meningkat, maka Minat Investasi akan meningkat.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630a	.397	.379	2.819

a. Predictors: (Constant), Risiko, Return, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,379. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa 37,9 persen variasi variabel minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, *return*, dan risiko. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 62,1 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

### b. Pembahasan

#### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi (Y), artinya apabila pengetahuan investasi meningkat, maka minat investasi akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan



penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Return Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y), artinya apabila *return* meningkat maka minat investasi akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tandio & Widanaputra, 2016) yang mendapatkan hasil bahwa *return* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi (Y), artinya apabila risiko meningkat maka minat investasi meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Trenggana & Kuswardhana, 2017) yang mendapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi, *Return*, dan Risiko secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial.
2. Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial.
3. *Return* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial.
4. Risiko secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi generasi millennial

## **5. Referensi**

- Aini Maslichah & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal E-JRA*.
- Atmanti. (2012). Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pembangunan Vol. 2 No,1*.
- Bustami & Nilda. (2021). Pengaruh Ekspektasi, Return, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. *Jurnal Al-Fiddoh Vol.2*.
- Darmawan & Japar. (2017). Pngaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Majalah Neraca*.
- Darmawan & Kurnia. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Vol.08, No. 2*.
- Dewi & Adnantara. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.2, No, 2*.
- Hamdika, M., Saragih, L., & Sinaga, M. H. (2022). Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin, Saham, dan Emas Sebagai Alternatif Investasi Tahun 2017-2021. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 91-105.

- Hidayat & Muktiadji. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Vol. 3 No. 2*.
- Jogiyanto, Hartono. (2020). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Negara & Febrianto. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Generasi Millennial di Pasar Modal. *Jurnal Business Management Journal*.
- Nisa & Zulaika. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA Vol.2 No.2*.
- Fahmi. I (2018). *Manajemen Risiko*. Bandung. Alfabeta
- Situmorang & Natariasari. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Jom Fekon Vol. 1 NO. 2*.
- Suhir. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online. *Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Tandelilin. (2018). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Tandio & Widanaputra. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., Purba, D. S., & Tarigan, V. (2021). *Manajemen Treasury Perbankan*. Global Aksara Pers
- Trenggana & Kuswardhana. (2017). Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis*.
- Widiatmodjo, Sawidji. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusuf, Muhammad. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Millennial dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*.